

***“SELF EFFICACY, OUTCOME EXPECTATION DAN SELF REGULATED
LEARNING SEBAGAI PREDIKTOR PRESTASI BELAJAR MENGHAFAL AL-
QUR’AN SANTRI KOMPLEK RIBATHUL QUR’AN WAL QIRA’AT PONDOK
PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA”***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

M ASHIF BARKHOYA M

NIM : 19104010080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2398/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : SELF EFFICACY, OUTCOME EXPECTATION, DAN SELF REGULATED LEARNING SEBAGAI PREDIKTOR PRESTASI BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI KOMPLEK RIBATHUL QUR'AN WAL QIRAAT PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ASHIF BARKHOYA MIFAZA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010080
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 689d56cd6b121



Penguji I

Sri Purnama, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 689d3ef25c61e



Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag. M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 689db8a899b68



Yogyakarta, 19 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a49ac49cfe

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Ashif Barkhoya M.
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Ashif Barkhoya M
NIM : 19104010080
Judul Skripsi : "Pengaruh *Self Efficacy, Outcome Expectation Dan Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Ribathul Qur'an Wal Qira'at Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta"

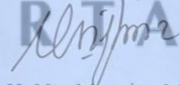
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2025
Pembimbing


Drs. H. Nur Munajat, M.Si
NIP.: 19680110 199903 1 002



Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Ashif Barkhoya M

Nim : 19104010080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Self Efficacy, Outcome Expectation Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Ribathul Qur'an Wal Qira'at Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan menurut ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 12 juni 2025

Yang menandatangani


M. Ashif barkhoya M
19104010080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



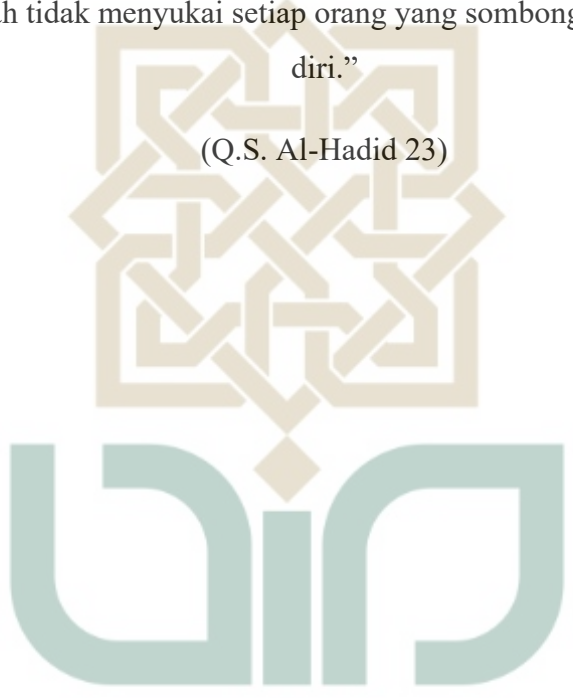
Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“(Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

(Q.S. Al-Hadid 23)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, teriring
sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Peneliti

persembahkan tugas akhir skripsi ini untuk

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

M. ASHIF BARKHOYA M. *Self Efficacy, Outcome Expectation Dan Self regulated learning Sebagai Prediktor Prestasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Ribathul Qur'an Wal Qira'at Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar menghafal Al-Qur'an, *Self efficacy*, *Outcome expectation* dan *Self regulated learning* santri *Ribathul Qur'an*. (2) Menguji secara empiris hubungan variabel *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul Qur'an*. (3) Menguji secara empiris hubungan *Self efficacy*, *Outcome expectation* dan *Self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul Qur'an*. (4) Menganalisis *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* sebagai prediktor prestasi menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri *Ribathul Qur'an* yang berjumlah 90 santri. Teknik sampling menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah 48 santri. Pengumpulan data menggunakan skala *Self efficacy*, *Outcome expectation* dan *Self regulated learning*. Sedangkan data untuk prestasi belajar menghafal Al-Qur'an diperoleh dari rapor tahun ajaran 2023-2024. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian: (1) Tingkat prestasi belajar menghafal Al-Qur'an, *self efficacy* dan *self regulated learning* santri *Ribathul Qur'an* berada pada kategori baik (2) Tingkat *outcome expectation* santri *Ribathul Qur'an* berada pada kategori sangat baik (3) Ada hubungan *Self efficacy* terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an ($p < 0,05$; $r = 0,478$; $\beta = 0,194$; $n = 48$). (4) Ada hubungan *Outcome expectation* terhadap Prestasi menghafal Al-Qur'an ($p < 0,05$; $r = -0,289$; $\beta = 0,144$; $n = 48$). (5) Ada hubungan *Self regulated learning* terhadap Prestasi menghafal Al-Qur'an ($p < 0,05$; $r = -0,078$; $\beta = 0,097$; $n = 48$). (6) Ada hubungan *Self efficacy*, *Outcome expectation* dan *Self regulated learning* secara simultan terhadap Prestasi menghafal Al-Qur'an ($F = 12,862$; $p < 0,05$). (7) *Self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* dapat memprediksi prestasi menghafal Al-Qur'an dibuktikan ($F = 12,862$; $p < 0,05$) dan Persamaan regresi $Y = 80,177 + 0,194X_1 - 0,144X_2 - 0,097X_3$. Adapun nilai R^2 sebesar 0,467 sehingga 46,7% Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul Qur'an* dipengaruhi oleh adanya *Self efficacy*, *Outcome expectation* dan *Self regulated learning* sementara sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self efficacy*, *outcome expectation*, *SRL*, Menghafal Al-Qur'an, Santri.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih dapat merasakan nikmat Islam dan nikmat Iman. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai suri teladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini berisi pembahasan mengenai "*Self Efficacy, Outcome Expectation Dan Self Regulated Learning* Sebagai Prediktor Prestasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek *Ribathul Qur'an Wal Qira'at* Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta". Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan adanya dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Ketua dan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan perhatian untuk menyelesaikan skripsi.
2. Drs. H. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasihat Akademik
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA. dan bapak Syarif Sidayatullah, M.Ag., MA., selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II Ujian Munaqosyah.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. K. H. R. Abdul Hamid Abdul Qodir selaku pimpinan dan pengasuh pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

6. Segenap kepengasuhan dan keluarga besar pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
7. Santri Komplek *Ribathul Qur'an Wal Qira'at* Pondok Pesantren Al-Munawwir telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dan narasumber dalam penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak H. Miftahul Huda M.Ag., dan Hj. Fauziyyah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi, serta atas kasih sayang, motivasi, semangat dan dorongan berharga lainnya yang senantiasa menguatkan peneliti.
9. Seluruh keluarga dan kerabat yang telah membantu, memotivasi, dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus kelas PAIB 2019 yang telah menemani, mendoakan, dan memberikan dukungannya kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga setiap bantuan dan doa yang diberikan dibalas dengan sebaik-baik balasan.

Yogyakarta, 24 Mei 2025

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Ashif Barkhoya M

19104010080

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Prestasi belajar menghafal Al Qur'an.....	24
B. Self Efficacy.....	54
C. Outcome Expectation	60
D. Self Regulated Learning	64
E. Hubungan antara self efficacy dengan prestasi belajar menghafal Al-Qur'an	69
F. Hubungan antara outcome expectation dengan prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.	72
G. Hubungan antara self regulated learning dengan prestasi belajar menghafal Al-Qur'an	73

H. Hubungan Antara Self Efficacy, Outcome Expectation, dan Self Regulated Learning dengan Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an	76
I. Hipotesis	84
BAB III METODE PENELITIAN	86
A. Jenis Penelitian	86
B. Variabel Penelitian	86
C. Definisi Operasional	87
D. Populasi Dan Sampel	90
E. Teknik Pengumpulan Data	92
F. Uji Kualitas Instrument	96
G. Teknik Analisis Data	102
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	114
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	114
B. Deskripsi Data Variabel X1, X2, X3, dan Y	116
C. Uji Hipotesis	127
D. Pembahasan	136
BAB V PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	151
C. Keterbatasan Penelitian	151
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teknik sampling.....	92
Tabel 2 Skor item untuk pernyataan <i>Self efficacy</i> , <i>Outcome expectation</i> dan <i>Self regulated learning</i>	93
Tabel 3 Kisi-kisi skala penelitian <i>self efficacy</i>	93
Tabel 4 Kisi-kisi Skala penelitian <i>outcome expectation</i>	94
Tabel 5 Kisi-kisi Skala penelitian <i>self regulated learning</i>	94
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Skala <i>self efficacy</i>	96
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Skala <i>outcome expectation</i>	98
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Skala <i>self regulated learning</i>	98
Tabel 9 Hasil uji reliabilitas skala <i>self efficacy</i>	101
Tabel 10 Hasil uji reliabilitas skala <i>outcome expectation</i>	101
Tabel 11 Hasil uji reliabilitas skala <i>self regulated learning</i>	101
Tabel 12 Hasil uji normalitas	105
Tabel 13 Hasil uji multikolinearitas	106
Tabel 14 Hasil uji heteroskedastisitas	108
Tabel 15 Hasil uji linearitas <i>self efficacy</i> dan prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.....	110
Tabel 16 Hasil uji linearitas <i>outcome expectation</i> dan prestasi menghafal Al-Qur'an.....	110
Tabel 17 Hasil uji linearitas <i>self regulated learning</i> dan prestasi menghafal Al-Qur'an	111
Tabel 18 Hasil statistik deskriptif variabel prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.....	117
Tabel 19 Hasil interpretasi batas skor prestasi belajar menghafal Al-Qur'an	118
Tabel 20 Hasil kriteria skor prestasi belajar menghafal Al-Qur'an	118
Tabel 21 Hasil statistik deskriptif variabel <i>self efficacy</i>	120
Tabel 22 Interpretasi batas skor <i>self efficacy</i>	121
Tabel 23 Hasil kriteria skor <i>self efficacy</i>	121
Tabel 24 Hasil statistik deskriptif variabel <i>outcome expectation</i>	122
Tabel 25 Interpretasi batas skor <i>outcome expectation</i>	123
Tabel 26 Hasil kriteria skor outcome Expectation.....	123
Tabel 27 Hasil statistik deskriptif variabel <i>self regulated learning</i>	125
Tabel 28 Interpretasi batas skor <i>self regulated learning</i>	126
Tabel 29 Hasil kriteria skor <i>self regulated learning</i>	126
Tabel 30 Hasil uji regresi ganda	129
Tabel 31 hasil uji regresi linear berganda variabel <i>Self efficacy</i> , <i>outcome expectation</i> dan <i>self regulated learning</i> terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.....	130
Tabel 32 Korelasi hubungan variabel X dengan prestasi belajar menghafal Al-Qur'an (Y).132	
Tabel 33 Koefisien Regresi Korelasi dan R_{square} XY	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	109
Gambar 2 Grafik Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.....	119
Gambar 3 Grafik <i>Self efficacy</i>	121
Gambar 4 Grafik <i>Outcome expectation</i>	124
Gambar 5 Grafik <i>Self regulated learning</i>	126



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	164
Lampiran 2 Data Penelitian.....	194
Lampiran 3 Hasil Olah Data.....	201
Lampiran 4 Izin Penelitian	212
Lampiran 5 Syarat Administrasi	214



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw, dengan bahasa Arab sebagai *hujjah* kerasulannya dan juga sebagai undang-undang bagi seluruh manusia serta petunjuk dalam beribadah, dinilai pahala dalam membacanya, yang terhimpun dalam mushaf dimulai dari surat *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *al-Naas*, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan *mutawatir*.¹

Al-Qur'an turun menjawab permasalahan yang ada di bumi, dibuktikan dengan turunnya yang secara berkala serta berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun, menyesuaikan dengan problematika atau permasalahan yang terjadi pada masa tersebut. Al-Qur'an dipandang sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw. yang berfungsi untuk melegitimasi kerasulannya. Kemukjizatanannya itu tidak hanya terbatas pada makna-makna objektif yang terkandung di dalamnya, tetapi lafal dan redaksinya merupakan kutipan langsung dari Allah Swt. Karena itu sangat tidak mungkin ditemukan kesalahan-kesalahan redaksinya.² Kemukjizatan Al-Qur'an seperti ini juga melemahkan orang-orang yang ingin mengganti redaksi Al-Qur'an dan orang-orang yang ingin membuat tandingan kepada Al-Qur'an. Q.S. Al-Baqarah ayat 23 menjelaskan:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.

Artinya: “Jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang apa (Al-Qur’an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad), buatlah satu

¹ Abdul Wahhab Khalaf (2012). *Ilmu Ushul Fikih terjmh oleh Halimuddin*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 14- 15.

² Muhaimin, Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir (2005). *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media, hal 87.

surah yang semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”

Ayat ini secara otomatis menjadikan lemah terhadap orang-orang yang menganggap bahwa Al-Qur'an adalah buatan Nabi Muhammad, sekaligus tantangan kepada siapapun untuk menghadirkan minimal satu surat yang sama dengan Al-Qur'an. Akan tetapi hingga sekarang telah berjalan 15 abad dan tidak ada yang dapat menandingi kitab suci umat Islam ini, mulai dari redaksi, kalimat, isi, makna, keotentikan, hingga keindahan-keindahan lainnya yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Argumen di atas menjadi bukti bahwa Al-Qur'an terjaga secara utuh 30 juz lengkap tanpa ada pengurangan dan penambahan. Hal ini bukan terjadi secara kebetulan dan ketidaksengajaan, akan tetapi sudah tertulis dalam firman Allah Q.S. al-Hijr ayat 9. Yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan kami yang menjaganya”.

Dengan jaminan ayat di atas, setiap Muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai Al-Qur'an tidak berbeda sedikit pun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah SAW, dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi Saw.³

Menurut tafsir yang diterbitkan oleh kementrian Agama ayat ini turun sebagai peringatan keras bagi yang mengabaikan Al-Qur'an dan tidak percaya bahwa Al-Qur'an itu diturunkan Allah kepada rasul-Nya Muhammad. Di situ dikatakan akan datang saatnya nanti manusia akan membaca, mempelajari, menghafal bahkan menggali isinya, agar mereka memperoleh petunjuk dan hikmah, tuntunan akhlak dan budi pekerti yang baik dari Al-Qur'an. Serta

³ M. Quraish Shihab (2012), *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, hal 21.

dengan mempelajari Al-Qur'an manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan pedoman berpikir bagi para ahli dan cerdas pandai. Sehingga pada puncaknya Al-Qur'an adalah petunjuk ke jalan hidup di dunia dan di akhirat nanti."⁴

Jaminan Allah swt terhadap pemeliharaan Al-Qur'an itu ditegaskan lagi dalam firman-Nya surah *as-Shaff* ayat ke 8 yang artinya: “Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, tetapi Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir membencinya.” Penegasan bahwa Allah sendirilah yang memelihara kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dapat terbukti dengan beberapa cara yakni memperhatikan dan mempelajari sejarah turunnya Al-Qur'an, bagaimana Nabi Muhammad saw ketika menyiarkan, memelihara, dan membetulkan bacaan para sahabat, melarang menulis selain ayat-ayat Al-Qur'an, dan sebagainya.⁵ Kemudian pemeliharaan Al-Qur'an dilanjutkan oleh para sahabat, tabi'in, tabiut tabi'in dan seluruh umat muslim yang hidup setelahnya hingga saat ini.

Terdapat tiga faktor utama yang membantu menjaga kelestarian tulisan dan bacaan Al-Qur'an: (1) Tulisan atau naskah yang ditulis para penulis wahyu. (2) Hafalan dari para sahabat yang sangat antusias menghafalnya. (3) Tulisan atau naskah pribadi yang ditulis oleh para sahabat yang sudah lebih dulu mahir dalam hal baca tulis seperti 'Abdullah bin 'Umar, 'Abdullah bin Mas'ud, Ali bin Abi thalib, dan lain-lain.⁶

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya salah satu penyebab lestari dan otentiknya Al-Qur'an hingga saat ini adalah melalui banyaknya umat muslim yang menghafal Al-Qur'an. Terutama di Indonesia sendiri, data kemenag RI sampai pada tahun 2020 menyatakan jumlah

⁴ Departemen Agama RI (2012). *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 5 juz 13,14,15*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal 209.

⁵ Ibid

⁶ Ibid hal 210-211

penghafal Al-Qur'an berjumlah sebanyak kurang lebih 30.000 Jiwa.⁷ Hal ini memunculkan asumsi bahwasannya andai kata *mushaf* seluruh bumi dibakar dan dilenyapkan, maka Al-Qur'an akan tetap terjaga secara utuh kembali. Dengan cara sejumlah 30.000 orang tersebut atau dengan seluruh penghafal Al-Qur'an yang tersebar di seluruh penjuru dunia sepakat menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang telah merka hafal dengan saling *mentashih* satu sama lain.

Selain itu, menghafal Al-Qur'an tidak hanya menunjukkan partisipasi dalam penjagaan, akan tetapi masih terdapat banyak sekali keutamaan-keutamaan bagi seseorang yang memilih menjadi penghafal Al-Qur'an. Salah satunya adalah hadits Qudsi yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dalam kitab Sunan Tirmidzi Hadits no 2850 yakni:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ وَذَكَرَنِي عَنْ مَسْأَلَتِي أُعْطِيَتْهُ أَفْضَلُ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ وَفَضَّلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضَّلَ اللَّهُ عَلَى خَلْقِهِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

Artinya: dari [Abu Sa'id] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb Azza wa Jalla berfirman; "Barangsiapa disibukkan oleh Al-Qur'an dan berdzikir kepadaku untuk memohon kepadaKu, maka Aku akan memberikan kepadanya sesuatu yang terbaik dari yang Aku berikan kepada orang-orang yang memohon," dan kelebihan kalamullah (Al Qur'an) dari seluruh kalam adalah seperti kelebihan Allah dari seluruh makhlukNya." Abu Isa berkata: Hadits ini *Hasan Gharib*.⁸

⁷“Indonesia Menghafal Al-Qur'an”.
<https://askarkauny.org/indonesiamenghafalAl-Qur'an/>. Diakses pada tanggal 10 oktober 2023.

⁸ Abu zakariya yahya bin syaraf an Nawawi (2014). *At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qurani. Penerjemah: Umniyyati Sayyidatul Hauro'*. Sukoharjo: Al-Qowam. hal 10.

Hadits tersebut menjelaskan bagaimana seorang yang disibukkan dengan Al-Qur'an (termasuk orang yang menghafal Al-Qur'an) untuk memohon kepada Allah maka ia akan di beri sesuatu yang terbaik yang tidak pernah diminta oleh orang lain. Dengan demikian orang-orang akan lebih bersemangat dan berbondong-bondong untuk memilih jalan menghafal Al-Qur'an. Tidak berhenti pada satu hadits tersebut, akan tetapi masih banyak sekali hadits-hadits yang menyebutkan tentang keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an seperti hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang berbunyi:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَلَبَسَ والدَّهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا، لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهِذَا.

Artinya: “Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan sebuah mahkota, yang kilaunya lebih indah daripada kilauan sinar matahari yang menyusup rumah-rumah di dunia. Jika matahari tersebut ada diantara kalian, lantas bagaimana dugaan kalian terhadap orang yang meng-amalkan hal ini?.”⁹

Selain hadits-hadits yang telah disebutkan masih banyak lagi keutamaan-keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an, seperti lisannya menjadi fasih karena terbiasa membaca Al-Qur'an, penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam shalat, doanya mudah terkabul, selalu dilindungi oleh malaikat dan dijaga untuk selalu melakukan hal yang baik, diberikan keistimawaan dalam perihal duniawi dan lain sebagainya.¹⁰

Keutamaan-keutamaan tersebut menjadi salah satu motivasi atau alasan atas banyaknya orang yang menghafal Al-Qur'an. Tidak terkecuali Santri, data kementerian Agama menunjukkan per tahun 2022 jumlah pondok

⁹ Ibid hal 13.

¹⁰ WIwi Alawiyah (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press, hal 146-153.

pesantren di Indonesia mencapai 26.975¹¹ dan data yang ditampilkan oleh Website Universitas Padjajaran menjelaskan terdapat 6.207 pondok pesantren yang berfokus pada bidang tahfidz atau menghafal Al-Qur'an.¹² Data tersebut menunjukkan indeks banyaknya penghafal Al-Qur'an di Indonesia terutama melalui jalur lembaga pendidikan pesantren. dan dengan data tersebut dapat dikatakan jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia didominasi oleh santri atau pelajar yang tinggal di pesantren. Bahkan pada Agustus 2022 kemenag mulai menyusun direktori untuk 99.000 lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari pondok pesantren dan madrasah diniyah.¹³

Pondok pesantren Al-Munawwir kompleks *Ribathul qur'an wal qira'at* krapyak Yogyakarta, merupakan salah satu pondok pesantren di Yogyakarta yang fokus terhadap tahfidz Al-Qur'an. Menurut penuturan kepala pondok, pondok pesantren ini terkenal dengan fokusnya terhadap *tahfidz* karena adanya larangan untuk mengenyam pendidikan formal bagi santri yang bermukim di pesantren ini. Hal demikian dimaksudkan agar fokus santri tidak terpecah belah konsentrasi belajarnya, serta dengan alasan demikian tujuan dalam menghafal Al-Qur'an akan mudah tercapai dan dengan fokus tersebut santri akan lebih cepat menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 juz dan siap untuk disimak. Komplek tahfidz ini didirikan pada tahun 2016 oleh K.H. R. M. Najib AQ. Sekaligus sebagai pengasuh dan pimpinan pesantren. Saat ini kepemimpinan dan kepengasuhan diteruskan oleh adik beliau yakni K.H. R.

¹¹ "Indonesia Miliki 26.975 Pesantren, Ini Sebaran Wilayahnya". <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2023.

¹² "Analisis Statistik Pondok Pesantren". <https://ftp.unpad.ac.id/orari/library/library-non-ict/statistics/Data-education/pendidikan-agama/pesantren/pesantren-gambaran-umum.doc>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2023.

¹³ "Kemenag Susun Direktori Lembaga Pendidikan Al-Qur'an." <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-direktori-99000-lembaga-pendidikan-al-qurrsquoan-wr78ez>. Diakses pada tanggal 16 oktober 2023.

Abdul Hamid AQ. Jumlah santri aktif total 90 santri yang terbagi dalam 3 marhalah atau kelas tahfidz yang di klasifikasikan berdasarkan perolehan juz per kelipatan 10 juz, kelas 1 dengan perolehan 1-10 juz, kelas 2 dengan perolehan 11-20 juz, dan kelas 3 dengan perolehan 21-30 juz.¹⁴

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, santri mempunyai target dan patokan yang dijadikan sebagai indikator dalam meraih prestasi menghafal Al-Qur'an. Menurut Yahya Abdul Fattah Az Zawawi beberapa indikator yang harus dicapai tersebut meliputi pertama, mampu menghafal dengan lancar. Kedua, mampu menghafal sesuai dengan *makhrajnya*. Ketiga, mampu menghafal sesuai dengan *harakat* (tanda baca). Dan keempat mampu menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dapat disimpulkan dalam arti santri penghafal Al-Qur'an harus mampu membacakan kembali ayat maupun surat dan juz yang telah dihafal dengan lancar tanpa terputus-putus ataupun tersendat-sendat, tepat dalam pelafalan *makharijul huruf*, benar secara tanda baca atau harakat, serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁵

Selain itu, untuk dapat menyelesaikan hafalan 30 juz, diperlukan adanya waktu, usaha, tenaga, biaya dan lain sebagainya. Bukan suatu hal yang mudah untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. tidak cukup hanya dengan berbekal kecerdasan intelektual saja, akan tetapi juga hati yang bersih dari noda, seperti *riya'*, *sum'ah*, *takabbur* dan sebagainya. Mereka-pun harus membekali diri dengan amalan-amalan sunnah, wirid harian dan doa-doa yang rutin yang dilakukan sebagai pupuk yang senantiasa membantu menumbuhkan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditanam dalam jiwa mereka.¹⁶ Hal tersebut belum

¹⁴ Observasi awal di komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* Pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta pada tanggal 15 oktober 2024.

¹⁵ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (2013). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an terjemah dari Khairu Mu'in fi Hifdzi Al-Qur'an Al-Karim*. Surakarta: Insan Kamil. Hal 77-78.

¹⁶ Ahsin Sakho Muhammad (2017). *Oase Al-Qur'an: Penyejuk Kehidupan*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, hal 12.

termasuk dengan apa saja syarat-syarat lain menghafal Al-Qur'an, bagaimana persiapan menghafal Al-Qur'an dengan baik, proses menghafal yang begitu panjang dan lain sebagainya.

Tentunya tidak semua proses berjalan dengan mulus dan tanpa ada suatu rintangan maupun halangan. Penelitian Raihan Nurstani dkk di Pondok Pesantren Baitul Qur'an. dalam Jurnal "Lebah" menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi problematika menghafal yang dibagi dalam faktor internal dan faktor eksternal. Problematika menghafal seorang santri dari faktor internal meliputi rasa malas, kurang lancar membaca Al-Qur'an, sering lupa ayat, serta mudah bosan. Sedangkan dari faktor eksternal meliputi, tidak bisa membagi waktu, pengaruh gadget, serta pengaruh teman.¹⁷ Sedangkan menurut Lukman Hakim dan Ali Khasim tantangan yang biasa dihadapi oleh seorang santri tahfiz di antaranya adalah: kesulitan menghafal, jenuh saat proses menghafal, stress saat menghafal dan semangat menghafal Al-Qur'an menurun.¹⁸ Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab susah dalam mencapai indikator prestasi menghafal Al-Qur'an.

Selanjutnya, dalam proses menghafal Al-Qur'an bukan hanya memerlukan teknik-teknik yang baik dalam menghafal, akan tetapi faktor dalam aspek keyakinan diri seperti *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* juga memengaruhi tentang kondisi keyakinan dalam proses menghafal sehingga pada ujungnya hal tersebut juga memengaruhi hasil sebagai buah prestasi dari proses menghafal Al-Qur'an tersebut. Dalam arti faktor-faktor keyakinan juga dibutuhkan selama proses menghafal Al-Qur'an karena ketiga faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan motivasi, menjaga ketahanan selama proses menghafal, membuat strategi strategi

¹⁷ Raihan Nurtsani dkk (2020). Penanganan Problematika Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata dalam *jurnal lebah* Volume 14 No. 1,

¹⁸ Lukman Hakim dan Ali Khosim (2016). *Metode Ilham: Menghafal al Qur'an serasa Bermain Game*. Bandung: Humaiora. hlm. 64-72.

menghafal yang tepat, mengontrol perilaku selama proses menghafal serta menetapkan tujuan yang tepat.

Self efficacy menurut Bandura adalah keyakinan seseorang akan kapabilitasnya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.¹⁹ Dalam proses menghafal Al-Qur'an *Self efficacy* berperan sebagai motivasi seseorang untuk tetap bertahan dan semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an, dengan cara menetapkan sebuah keyakinan bahwa seseorang tersebut akan dengan mudah mampu menyelesaikan target-target menghafal yang telah ditetapkan. sedangkan *Outcome expectation* adalah penilaian ataupun belief seseorang terhadap hasil yang diharapkannya terhadap behavior tertentu yang dilakukan individu.²⁰ Dalam konteks menghafal *Outcome expectation* diartikan sebagai ekspektasi seorang penghafal akan hasil yang didapatkan ketika ia berhasil menyelesaikan target hafalan. Persamaannya dengan *self efficacy* adalah sama-sama berperan sebagai motivasi untuk dapat bertahan dan menyelesaikan target hafalan. meskipun sekilas antara *self efficacy* dan *outcome expectation* adalah sama akan tetapi menurut Bandura dua teori ini berbeda, dalam konteks menghafal Al-Qur'an *self efficacy* dicontohkan sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat menghafal Al-Qur'an 30 juz, sedangkan apresiasi pengakuan sosial, tepuk tangan, wisuda, dan kepuasan diri atas pencapaian tersebut adalah *outcome expectation*.²¹

Self regulated learning menurut Anita Woolfolk adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola dirinya untuk mencapai suatu target

¹⁹ Anita Woolfolk (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition Edisi kesepuluh Bagian kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 125.

²⁰ Bandura (1986). *Social foundations of thought and action: A social-cognitive theory*. New Jersey: Prentice Hall. Hal 391.

²¹ *ibid*

atau sasaran seperti yang diinginkan.²² Dalam konteks menghafal Al-Qur'an *self regulated learning* berperan sebagai pengontrol dan pengatur perilaku diri selama proses menghafal baik dalam dalam hal perencanaan menghafal, pemilihan strategi dan metode yang tepat untuk menghafal, kontrol diri serta evaluasi diri selama proses menghafal tersebut berlangsung. Adapun aspek dalam *self regulated learning* meliputi: *Memory strategy, Goal setting, Self evaluation, Seeking assistance, Environmental structuring, Learning responsibility, dan Organizing*²³. Keseluruhan aspek tersebut apabila dilaksanakan dengan baik maka akan dapat membantu proses menghafal Al-Qur'an berjalan dengan mudah.

Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya *self efficacy, outcome expectation* dan *self regulated learning* dapat membantu mempermudah proses menghafal Al-Qur'an sehingga dapat meraih prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa penelitian menyebutkan hubungan *self efficacy, outcome expectation* dan *self regulated learning* dengan prestasi menghafal Al-Qur'an diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hana Nabila Noor dan Pihasniwati dalam Jurnal Psikologi Integratif. dengan judul Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa narasumber atau mahasiswa yang memiliki tingkat *Self efficacy* yang tinggi akan berhasil menyelesaikan hafalan Al-Qur'an nya dibanding dengan mahasiswa yang tingkat *Self efficacy* nya rendah.²⁴ Ada lagi dalam penelitian yang ditulis oleh Titian Hakiki dan Anisa Rembulan dalam Education and Humanities Research (ASSEHR). dengan

²²Anita Woolfolk (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition Edisi kesepuluh Bagian kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 130.

²³ Carlo Magno (2010). Assessing Academic Self-Regulated Learning among Filipino College Students: The Factor Structure and Item Fit. *The International Journal of Educational and Psychological Assessment* Vol. 5 hal 67.

²⁴ Hana Nabila Noor dan Pihasniwati (2023). Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol 11, No 2, Hal 191.

judul *The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students Advances in Social Science*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya ada pengaruh positif dari pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*) terhadap prestasi akademik pada siswa Hafiz²⁵

Problematika yang terjadi di pondok pesantren *Ribathul qur'an wal qira'at* sebagaimana hasil dari wawancara penulis sebagai penelitian pendahuluan, penulis menemukan fakta lapangan bahwasannya hasil prestasi menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam kurun waktu satu tahun ajaran terakhir belum memenuhi dari target yang telah ditetapkan dan diinginkan oleh lembaga. Jika digambarkan dalam bentuk persen jumlah tersebut hanya menunjukkan prosentase sebanyak 65 persen dari target awal sebanyak 75 persen, hal tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sebagaimana yang telah dituturkan oleh ketua pondok.²⁶

Dari semua uraian diatas, peneliti merasa perlu untuk menguji atau membuktikan terkait bagaimana penerapan *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* yang terjadi pada kondisi santri di sana, serta menguji apakah *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an di komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena pembahasan yang seperti ini masih relatif jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

²⁵ Titian Hakiki dan Anisa Rembulan (2019). *The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. vol 304. hal 199.

²⁶ Observasi awal di komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* Pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada tanggal 15 oktober 2024.

1. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri Komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?
2. Seberapa tinggi tingkat *self efficacy* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an ?
3. Seberapa tinggi tingkat *outcome expectation* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an ?
4. Seberapa tinggi *self regulated learning* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an ?
5. Apakah ada hubungan *self efficacy* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?
6. Apakah ada hubungan *outcome expectation* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?
7. Apakah ada hubungan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?
8. Apakah ada hubungan *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?
9. Apakah *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* dapat menjadi prediktor terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan tingkat *self efficacy* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an .
3. Mendeskripsikan tingkat *outcome expectation* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Mendeskripsikan tingkat *self regulated learning* santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Menguji secara empiris hubungan *self efficacy* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
6. Menguji secara empiris hubungan *outcome expectation* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
7. Menguji secara empiris hubungan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
8. Menguji secara empiris hubungan *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
9. Menganalisis *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* sebagai prediktor prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri

komplek *Ribathul qur'an wal qira'at* pondok pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu psikologi pendidikan mengenai pengaruh *Self Efficacy*, *Outcome Expectation* Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi ustadz pesantren tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan performa ustadz terutama dalam membimbing dan mengawasi proses belajar atau menghafal santri tahfidz.

b. Bagi pesantren yang fokus di bidang tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pondok pesantren tahfidz atau yang berfokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di seluruh Indonesia untuk lebih memperhatikan proses belajar atau menghafal santri tahfidz serta upaya-upaya belajar seperti apa saja yang dapat memudahkan santri tahfidz meraih prestasi dalam proses menghafalnya.

E. Kajian Pustaka

1. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2022 oleh Eva Latipah dalam *International Journal of Instruction* dengan judul "*Motives, Self-Regulation, and Spiritual Experiences of Hafizh (The Qur'an Memorizer) in Indonesia*". Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwasannya subjek yang ada pada penelitian ini memiliki motivasi internal yang lebih kuat dalam menghafal Al-Qur'an dibanding dengan motivasi eksternalnya.

Hal ini terbukti dari banyaknya motivasi internal yang dikemukakan dalam penelitian mengenai subjek tersebut. *Self regulated learning* yang dilakukan dengan proses menghafal Al-Qur'an pada penelitian ini meliputi menetapkan tujuan (Niat) menghafal Al-Qur'an, memonitor atau mengawasi dan mengevaluasi yang demikian juga sebagai wujud konsekuensi atas pilihan untuk menghafal Al-Qur'an dengan cara memiliki strategi dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Pengalaman spiritual yang dirasakan oleh seorang penghafal Al-Qur'an antara lain memiliki perasaan yang tenang, merasa mendapatkan pertolongan disaat menghadapi kesulitan terutama dalam menyelesaikan tugas kuliah, merasa selalu terjaga dan perasaanya dalam keadaan damai.²⁷

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama meneliti tentang *self regulated learning* dan sama-sama menggunakan subjek penghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan metode yang digunakan. penelitian yang ditulis oleh Eva Latipah ini lebih luas mengenai motivasi diri dan pengalaman spiritual penghafal Al-Qur'an di Indonesia. Dilakukan dengan metode kualitatif dan menyimpulkan dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian. Berbeda dengan dengan penelitian yang penulis lakukan yang berfokus tidak hanya pada *self regulated learning* saja akan tetapi juga mencari hubungan *self efficacy*, *self regulated learning*, dan *outcome expectation* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an dengan analisis regresi linear berganda.

2. Skripsi yang ditulis pada tahun 2016 oleh Muhammad Fauzil Adhim Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul pengaruh “Efikasi Diri Dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi

²⁷ Eva Latipah (2022). Motives, Self-Regulation, and Spiritual Experiences of Hafizh (The Qur'an Memorizer) in Indonesia, dalam *International Journal of Instruction*, Vol. 15, No. 1.

Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013". Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,192 ($p > 0.05$). didukung dengan hasil nilai F hitung sebesar = 1.709 dengan df1 (derajat kebebasan pembilang) = 2 dan df2 (derajat kebebasan penyebut) = 47. Kemudian membandingkan F tabel dengan df (pembilang dan penyebut). Hasil perbandingan tersebut didapat nilai sebesar 3.20. maka F tabel lebih besar dari F hitung ($3.20 > 1.709$).²⁸

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama meneliti tentang *Self efficacy* dan pengaruhnya terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Fauzul Adhim ini variabel independennya selain *self efficacy* adalah motivasi menghafal berbeda dengan penelitian yang penulis tentukan variabel independennya selain *self efficacy* adalah *self regulated learning*, dan *outcome expectation*.

3. Tesis yang ditulis pada tahun 2020 oleh Rifqiyyatush Sholihah Al Mahiroh program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul "*Self Regulated Learning* Mahasiswa Pasca Sarjana Pada Masa Covid 19 Ditinjau Dari *Self Efficacy*, *Outcome Expectation* Dan Task Interest." Hasil penelitian: Ada hubungan yang positif antara *self efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* dengan *self regulated learning* secara

²⁸ Muhammad Fauzil Adhim (2016). pengaruh effikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa UIN Maulana malik Ibrahim malang angkatan 2013. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

bersama-sama mahasiswa pascasarjana pada masa COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (66,876) lebih besar dari F_{tabel} (2,67) dan nilai Sig. (0,000) lebih kecil dari 0,05. Pada situasi pandemi seperti ini seorang pembelajar diharuskan untuk mampu belajar secara mandiri secara daring sehingga akan meningkatkan kesadaran diri atau kemandirian belajar yang baik. Dikatakan bahwa pembelajar mandiri apabila mempunyai kapabilitas dalam mengarahkan pembelajarannya.²⁹

Adapun Persamaan penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti seputar *self efficacy*, *self regulated learning* dan *outcome expectation* serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rifqiyyatush sholihah menempatkan *self regulated learning* sebagai variabel dependen berbeda dengan peneliti yang menempatkan *self regulated learning* sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

4. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2021 oleh Ahmad Falah Riyadi dalam Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan. dengan judul "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah.". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya faktor faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah faktor latarbelakang hafalan siswa. Latar Belakang hafalan Al-Qur'an bagi siswa yang mempunyai keinginan dan minat yang kuat akan mempengaruhi hasil belajar *tahfiz* Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tinggi siswa juga

²⁹ Rifqiyyatush Sholihah Al Mahiroh (2020). *Self regulated learning Mahasiswa Pasca Sarjana Pada Masa Covid 19 Ditinjau Dari Self Efficacy, Outcome Expectation Dan Task Intersest. Tesis* (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

akan mempengaruhi keberhasilan hafalan Al-Qur'an, karena dengan motivasi belajar yang tinggi menambah hafalan Al-Qur'an menjadi capaian tahfīz bagi siswa. Percaya diri yang kuat akan mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, karena dengan niat dan tekad yang kuat siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan didukung oleh percaya diri masing-masing siswa dan keterampilan berbahasa Arab akan mencapai hasil belajar *tahfīz* siswa.³⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi dalam penelitian Falah bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilannya meskipun dalam pembahasannya juga menyinggung mengenai *self efficacy*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari metode penelitian serta variabel-variabel penelitian yang disandingkan dengan variabel prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

5. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2016 oleh Difa Ardiyanti dalam Jurnal psikologi dengan judul "Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier ini terbukti memiliki properti psikometris yang baik dengan 20 aitem yang sesuai model, dengan koefisien reliabilitas instrumen 0,91 koefisien reliabilitas aitem 0,91, dan koefisien reliabilitas responden 0,91. Artinya, skala ini menghasilkan skor pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya dengan kualitas aitem

³⁰ Ahmad falah (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah, dalam *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 05. No 1, hal. 41.

yang baik sehingga dapat digunakan untuk instrumen dalam asesmen maupun penelitian³¹

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan skala *self efficacy* sebagai metode pengambilan data *self efficacy*. Sedangkan perbedaannya adalah skala *self efficacy* yang ditetapkan oleh Difa Ardiyanti digunakan untuk mengetahui taraf pengembangan skala *Self efficacy* dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa. Berbeda dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan yang menggunakan skala *Self efficacy* untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dalam prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

6. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2017 oleh Suci Eryzka Marza dalam Jurnal Intelektualita dengan judul "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro Sumatera". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya sebagian besar remaja penghafal Al-Qur'an mampu meregulasi diri dengan baik. Remaja yang mampu meregulasi dirinya dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang maksimal di dalam bidang menghafal Al-Qur'an. Mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an, mampu mengatur jadwal menghafal, dan mampu mengatur perilaku dan sikap sebagai penghafal Al-Qur'an serta mampu berprestasi walaupun banyak kegiatan, baik di sekolah maupun di pondok.³²

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama membahas seputar *self regulated learning* dan hubungannya dengan santri penghafal AL-Qur'an. Akan tetapi

³¹ Difa Ardiyanti (2016). Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal psikologi*. Vol 43. No 3.

³² Suci Eryzka Marza (2017). Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro Sumatera. *Intelektualita*. Vol 6, No 1 Hal 145.

penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak hanya pada aspek *self regulated learning*, yakni lebih luas termasuk pada aspek *self efficacy* dan *outcome expectation* serta berorientasi terhadap Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

7. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2023 oleh Hana Nabila Noor dan Pihasniwati dalam Jurnal Psikologi Integratif. dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya Ketiga partisipan menganggap tugas sulit sebagai tantangan yang harus mereka selesaikan dengan baik. Ketiga partisipan juga menyelesaikan tugas sesuai deadline. Pada aspek kemampuan menguasai berbagai aktivitas, ketiga partisipan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang berbeda dalam menyelesaikan tugas. Narasumber pertama terampil menjalankan berbagai tugas dan pekerjaan yakni sebagai mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an, mentor dan organisator. Narasumber kedua terampil menjalankan berbagai tugas dan pekerjaannya sebagai mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an, pengajar, asisten praktikum dan organisator. Sementara narasumber ketiga hanya fokus dengan aktivitasnya sebagai mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an saja. Pada aspek kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya menyelesaikan tugas, ketiga partisipan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang berbeda. Narasumber kedua dan ketiga yakin mampu menyelesaikan target hafalan dan target kuliahnya. sedangkan narasumber pertama tidak yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya, narasumber pertama berencana berhenti menghafal setelah menyetorkan sepuluh juz dan memilih fokus untuk mengulang hafalan yang pernah disetorkannya. Efikasi diri ketiga partisipan dipengaruhi oleh motivasi menghafal Al-Qur'an, pengalaman keberhasilan, mencari ilmu dan meneladani kesuksesan orang lain di bidang akademik dan Al-Qur'an,

ketersediaan dukungan dari orang tua serta solusi di setiap permasalahan yang dihadapi .³³

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti seputar *self efficacy* dan hubungannya dengan santri penghafal Al-Qur'an. penelitian yang ditulis oleh Hana Nabila Noor dan Pihasniwati merupakan penelitian kualitatif deskriptif mengenai gambaran *self efficacy* mahasiswa santri Penghafal Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif tentang *self efficacy*, *self regulated learning* dan *Outcome expectation* sebagai prediktor Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an

8. Artikel penelitian yang ditulis pada tahun 2019 oleh Titian Hakiki dan Anisa Rembulan dalam *Education and Humanities Research* (ASSEHR). dengan judul “The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students Advances in Social Science”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya ada pengaruh positif dari pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*) terhadap prestasi akademik pada siswa *hafiz*. Secara umum, kemampuan pembelajaran yang diatur sendiri berkembang lebih baik ketika seseorang berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Prestasi akademik siswa *Hafiz* selain dipengaruhi oleh variabel pembelajaran yang diatur sendiri, juga dipengaruhi oleh aktivitas menghafal Al-Qur'an.³⁴

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang *self regulated learning* dan hubungannya dengan hafidz atau penghafal AL-Qur'an. sedangkan

³³ Hana Nabila Noor dan Pihasniwati (2023). Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol 11, No 2, Hal 191.

³⁴ Titian Hakiki dan Anisa Rembulan (2019). The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students Advances in Social Science, *Education and Humanities Research* (ASSEHR). vol 304. hal 199.

perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang ditulis oleh Titian Hakiki dan Anisa Rembulan memiliki fokus terhadap efek *Self regulated learning* pada prestasi akademik. Berbeda dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan yang berfokus pada *Self efficacy*, *Self regulated learning* dan *Outcome expectation* sebagai prediktor prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

9. Artikel penelitian yang ditulispada tahun 2016 oleh Siti Fatimah Azzahrah dan Eni Nugrahawati dalam Prosiding psikologi UNISBA. dengan judul “Studi Deskriptif Mengenai *Self regulated learning* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an 30 Juz (Hafidz) di Fakultas Dirosah Islamiyyah Unisba.” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya Sebanyak 62,5% mahasiswa hafidz memiliki kemampuan *self regulated learning* rendah dan 37,5% mahasiswa hafidz memiliki *self regulated learning* tinggi. Sub-fase yang mendapat nilai paling tinggi pada *self regulated learning* mahasiswa hafidz adalah *task analysis* dan self control. Sedangkan Sub-fase yang mendapatkan nilai paling rendah pada *self regulated learning* mahasiswa hafidz adalah *self motivation beliefs* dan *self judgement*.³⁵

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang *self regulated learning* dan hubungannya dengan menghafal Al-Qur'an. sedangkan perbedaannya terletak pada fokus serta objek penelitian, penelitian yang ditulis oleh Siti Fatimah Azzahrah dan Eni N Nugrahawati memiliki fokus terhadap Studi deskriptif mengenai *Self regulated learning* pada mahasiswa menghafal Al-Qur'an. Berbeda dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan yang

³⁵ Siti Fatimah Azzahrah dan Eni N Nugrahawati (2016). Studi Deskriptif Mengenai *Self regulated learning* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an 30 Juz (Hafidz) di Fakultas Dirosah Islamiyyah Unisba. *Prosiding psokologi UNISBA*. Vol 2, No.2, hal 873.

berfokus pada *Self efficacy*, *Self regulated learning* dan *outcome expectation* sebagai prediktor prestasi belajar menghafal Al-Qur'an

10. Artikel penelitian yang ditulis ada tahun 2020 oleh Mustafa dalam ALIM Journal of Islamic Education. Dengan judul "Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya metode menghafal (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 12,5% sedangkan sisanya 87,5% ($100\% - 12,5\% = 87,5\%$) ditentukan oleh faktor-faktor yang lainnya. persamaan regresi linear ganda (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 81,319 + -0,001X1 + 0,060X2$. yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit metode menghafal dan motivasi belajar siswa akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi menghafal Al-Qur'an sebesar 81,378.³⁶

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama menjadikan prestasi menghafal Al-Qur'an sebagai variabel dependen atau yang mengikat. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian yang dilakukan oleh Mustafa variabel bebasnya adalah metode menghafal dan motivasi belajar siswa berbeda dengan penulis yang menggunakan *self regulated learning*, dan *outcome expectation* sebagai variabel independennya.

³⁶ Mustafa (2020). Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. *Alim Journal of Islamic Education*. Vol 2. No 2 hal 182.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self efficacy*, *outcome expectation*, dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar dalam menghafal Al-Qur'an pada santri kompleks *Ribathul qur'an wal qira'at* Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam kurun waktu satu tahun terakhir berada pada kriteria baik dengan persentase 46%.
2. Tingkat *self efficacy* santri *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam kurun waktu satu tahun terakhir berada pada kriteria baik dengan persentase 71%.
3. Tingkat *outcome expectation* santri *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam kurun waktu satu tahun terakhir berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 65%.
4. Tingkat *self regulated learning* santri *Ribathul qur'an wal qira'at* dalam kurun waktu satu tahun terakhir berada pada kriteria baik dengan persentase 54%.
5. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qira'at*. ($r=0.478$; $p=0,000$; $p < 0,05$; $t_{hitung} (5,602) > t_{tabel} (1,680)$ $\beta=0,194$). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh santri maka semakin tinggi prestasi belajar menghafal Al-Qur'annya begitu sebaliknya.
6. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *outcome expectation* terhadap Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qira'at*. ($r=-0.289$; $p=0,011$; $p < 0,05$; $t_{hitung} (-2,657)$ $\beta=0,144$)

hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *outcome expectation* yang dimiliki oleh santri justru prestasi belajar menghafal Al-Qur'an akan semakin rendah begitu sebaliknya.

7. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *self regulated learning* terhadap Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qira'at*. ($r=-0.078$; $p=0,030$; $p < 0,05$; $t_{hitung} (-2, 242) \beta=0,097$) hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki oleh santri justru prestasi belajar menghafal Al-Qur'an akan semakin rendah begitu sebaliknya.
8. Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul Qur'an Wal Qira'at*. ($R=0,684$; $p=0,000$; $p < 0,05$; $F_{hitung} (12,862) \geq F_{tabel} (2,816)$) hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy*, *outcome expectation* dan kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki oleh seorang santri maka cenderung semakin tinggi pula prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasinya (R^2) adalah sebesar 0,467 yang Artinya sebesar 46,7% Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an santri *Ribathul qur'an wal qiraat* pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dipengaruhi oleh adanya *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* sementara sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
9. Variabel *Self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning* dapat memprediksi prestasi belajar menghafal Al-Qur'an dibuktikan dengan F sebesar 12,862, signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $R=0,684$. Adapun Persamaan regresi linear berganda didapatkan $Y = 80,177 + 0,194X_1 - 0,144X_2 - 0,097X_3$. Maka berdasarkan hasil tersebut model

regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh dan Pengajar di Pondok Pesantren untuk bisa memberikan pembinaan yang berfokus terhadap peningkatan *self efficacy* santri, seperti program mentoring, motivasi spiritual, atau pemberian penghargaan atas pencapaian hafalan. Keyakinan santri terhadap kemampuannya terbukti berkontribusi besar terhadap keberhasilan dalam menghafal, maka dari itu perlu ditumbuhkan secara sistematis.
2. Bagi Santri, diharapkan untuk mampu mengenali dan mengembangkan kemampuan diri secara optimal. Meskipun strategi belajar mandiri (*self regulated learning*) penting, namun santri juga perlu mendapatkan bimbingan agar penggunaan strategi tersebut tepat dan sesuai dengan sistem pembelajaran pesantren.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Pesantren, Penting bagi lembaga untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran *tahfidz* yang tidak hanya menekankan pada target hafalan, tetapi juga pada penguatan aspek psikologis dan keterampilan belajar santri. Seperti, Kegiatan pelatihan strategi belajar efektif, pelatihan manajemen waktu, dan refleksi diri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel psikologis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain seperti motivasi religius, dukungan sosial, lingkungan belajar, atau kualitas metode pembelajaran sebagai faktor yang juga berpotensi memengaruhi prestasi hafalan. Selain itu, pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed methods*) juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika belajar santri dalam konteks pesantren

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Jumlah responden yang hanya 48 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa faktor faktor-faktor internal yang memengaruhi Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an dan terbatas pada teori *self efficacy*, *outcome expectation* dan *self regulated learning*, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meneliti faktor lain yang belum dikaji pada penelitian ini. Bisa meliputi faktor internal ataupun faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar menghafal Al-Qur'an.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kondisi realita para santri dan kaitanya dengan Prestasi belajar menghafal Al-Qur'an tentunya dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muhaimin Zen dan Akhmad Mustafid (2006). *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an: Pembinaan Qari Qari'ah dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta: PP. Jam'iyatul Qurra' wal Huffazh,
- A. Qosim (2008). *Hafal AL-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Abd Mukhid (2009). *SELF EFFICACY* (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan), dalam *Tadris Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1.
- Abdul Jalil (2009). *Metode Menghafal Al-Qur'an, dalam Meraih Prestasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Idea Press.
- Abdul Mujib Muhaimin dan Yusuf Mudzakir (2005). *Kawasan dan wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdul Wahhab Khalaf (2012). *Ilmu Ushul Fikih*. Penerjemah: Halimuddin. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Zakariya Yahya bin Syaraf Amiruddin (2014). *At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qurani*. Penerjemah: Umniyyati Sayyidatul Hauro'. Sukoharjo: Al-Qowam.
- Agoes Dariyo (2013). *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ahmad Falah (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 05. No 1, Hal 28-33.
- Ahsin Sakho Muhammad (2017). *Oase Al-Qur'an: Penyejuk Kehidupan*. Jakarta: Qaf Media Kreativa.
- Ahsin W Al-Hafidz (1994). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwisol (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Arief Furhan (2007). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahirul Amali Herry (2012). *Agar Orang Sibuk Bisa menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pro-U media).

- Bandura, Albert (1986). *Social foundations of thought and action: A social-cognitive theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bandura, Albert (1997). *Self efficacy The exercise of control*. New York: Freeman and Company.
- Cherian, Jacob dan Jacob, Jolly (2013). Impact of *Self efficacy* on Motivation and Performance of Employees, dalam *International Journal of Business and Management*. Vol 8. no 14.
- Departemen Agama RI (2012). *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 5 juz 13,14,15*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,
- Departemen Agama RI (2022) “Kemenag Susun Direktori Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.” <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-direktori-99000-lembaga-pendidikan-al-qurrsquoan-wr78ez>.
- Difa Ardiyanti (2016). Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal psikologi*. Vol 43. No 3.
- E.Tailor, Shelley, dkk (2009). *Psikologi sosial edisi ke duabelas*. terjemahan Edi Wibowo, Jakarta: Kencana.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). *Motivational beliefs, values, and goals*. Annual Review of Psychology, 53, 109–132.
- Eva Latipah (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eva Latipah (2022). Motives, Self-Regulation, and Spiritual Experiences of Hafizh (The Qur'an Memorizer) in Indonesia, dalam *International Journal of Instruction*, Vol. 15, No. 1.
- Eva Latipah Strategi (2010). *Self regulated learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, dalam *Jurnal Psikologi*. VOL 37, NO. 1.
- Farid Wajdi (2015). *Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian Ulum Al-Qur'an, Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Febrini Deni (2017). *Psikologi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Feist, Jess, Feist, Gregory J Dan Roberts, Tomi-Ann (2008). *Theories Of Personality* Terjemah RA Hadwitia Dewi Pertiwi Edisi 8 Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fita Istikarini, Mukromin dan Chairani Astina. (2024). Peran Guru Tahfidz dalam Memotivasi Untuk Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2 Juni
- Fitriana Firdausi dan Aida Hidayah (2018). Kecerdasan Intrapersonal dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol. 19, No. 1, Hal. 44-52.
- Friedman, Howard S. dan Schustack, Miriam W. (2008). *Kepribadian : Teori Klasik dan Riset Moderen*. Jakarta : Erlangga.
- Gema Agung dan Meita Santi Budiani (2013). Hubungan Kecerdasan Emosi Dan *Self efficacy* Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, dalam *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 01, No. 02.
- Ghufron Nur M dan S Risnawati Rini (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Grahita Chandrarin & Diyah Sukanti Cahyaningsih (2018). Identifikasi Struktur Modal Melalui Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Unmer Accounting And Financial Review* Vol.1.
- Gun Mardiatmoko (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. Vol. 14. Issue 3.
- Gusriko Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah (2014). Hubungan Antara *Self efficacy* Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Konselor*, Vol. 3, No. 1. Hal 22.
- Hana Nabila Noor dan Pihasnawati (2023). Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol 11, No 2.
- Hengerham, B.R., & M.N Olson (2009). *Theori of learnig*. Alih bahasa: Tri Wibowo. Jakarta:Kencana.

- Imam Ghozali (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KBBI Daring “Pengaruh” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>
- KBBI Daring. “Menghafal”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghafal>.
- KBBI Daring. “Prestasi”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi>. Diakses 21 November 2024.
- Kementrian Agama RI (2011). *Memelihara Kemurnian Al-Qur'an: Profil Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jakarta: Lajnah Pertashihan Mushaf Al-Qur'an.
- King L. A. (2012). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. (Terjemahan Brian Marwendy). Jakarta: Salemba Humanika. Hal 92.
- Landry, Carol Couvillion. (2003). *Self efficacy , Motivation, and Outcome expectation Correlates of College Student's Intention Certainty* (Dissertation). Louisiana State University.
- Lianto (2019). *Self efficacy : A brief literature review*, dalam *Jurnal Manajemen Motivasi* Vol. 15.
- Lidia susanti (2019). *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. kota Batu: Literasi Nusantara.
- Lijian P Sinambela dan Sarton Sinambela (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- Lina Farah Intan Sari (2023). *Regulasi Dirimahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1, Nomor 1, Juni 2023.*
- Lis Johny, Lizy Lukose, and Carlo Magno (2012). *The Assement of Academic Self regulated learning and Learnig Strategies: Can they Predict School Ability?, Educational Measurement and Evaluation Review*. Vol. 3.
- Lisya Chairani & Subandi (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an (Peranan Regulasi Diri)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lukman Hakim dan Ali Khosim (2016). *Metode Ilham: Menghafal al Qur'an serasa Bermain Game*. Bandung: Humaioara.
- M. Quraish Shihab (2012). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab (2013). *Lentera Al-Qur'an : Kisah dan hikmah kehidupan*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- M. Yusuf Kadar (2009). *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Magno, Carlo (2010). Assessing Academic Self-Regulated Learning among Filipino College Students: The Factor Structure and Item Fit. *The International Journal of Educational and Psychological Assessment* Vol. 5.
- Mahmud Yunus (2000). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Mana'ul Quthan (1993). *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an I*. Penerjemah: Halimuddin. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftahul Alam Al Waro', Rifqi Minchatul 'Ulya, dan Yuris Ahmadi Utomo (2023). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya. Ta'dibuna jurnal pendidikan islam. Vol 12. No 5.
- Muhamad (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Muhammad Fauzil Adhim (2016). pengaruh effikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa UIN Maulana malik Ibrahim malang angkatan 2013. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhammad Nur Wangid (2022). The Role of Self-Motivation in Self-Regulated Learning, *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol.11, No.1.
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

- Mustafa (2020). Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. *Alim Journal of Islamic Educatioan*. Vol 2. No 2
- Nana Sudjana (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nuhan Nabila dan Ghozali Rusyid Affandi. (2024). Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Beprestasi Menghafal Al Quran pada Santri di Ponpes Wonosalam Jombang. *Syntax literate jurnal ilmiah Indonesia* vol 9 no 7.
- Nurhayati. (2021). *Peran self regulated learning dalam mengurangi prokrastinasi hafalan Al-Qur'an pada santri*. Jurnal Islamic Educational Psychology, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurul Fajri Assakinah, Mohammad Ilham Maulana dan Eva Latipah (2022). Pentingnya *Self regulated learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 3. No. 2.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Ending Sri Utami, Budiantara (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Ormrod, Jeanne Ellis (2008). *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga (Alih Bahasa oleh Prof. Dr. Amitya Kumara).
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8,
- Raihan Nurtsani, Putra Raihan Nur Alam, Linda Hodijah, dan Imam Tabroni (2020). Penanganan Problematika Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata. *jurnal lebah*. Volume 14, No. 1.
- Razali, N.M., Yap Bee Wah. (2011). Power Comparision of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical modeling and Analytics* Volume 2 No. 1. 21–33.
- Rifqiyyatush Sholihah Al Mahiroh (2020). *Self regulated learning Mahasiswa Pasca Sarjana Pada Masa Covid 19 Ditinjau Dari Self efficacy, Outcome expectation Dan Task Intersest*. Tesis (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Roisatul Mustaqimah (2019). The Influence of Intelligence Quotient (IQ), *Self efficacy* and Self-Regulated Learning on the Ability to Memorize Al-Qur'an. *Didaktika religia journal of Islamic education*. Vol 7.No 2.
- Ruminta, Sri Tiatri, Heni Mularsih (2017). Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, dalam *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 1, No. 2.
- Ryan, Richard M. and. Deci, Edward L (2000). Self Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development and Well Being, dalam *American Psychologist*. Vol 55. No 1.
- S. Santoso (2013). *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta: PT. ELEK Media Komputindo.
- Sa'dulloh (2008). *9 Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Saifuddin Azwar (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, Jhon W (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi Ke Dua*. Penerjemah: Harya Bimasena Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Schunk D. H. (2012) *Learning Theoris An Education Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2002). The development of academic self-efficacy. In A. Wigfield & J. S. Eccles (Eds.), A Vol. in the *educational psychology series. Development of achievement motivation*. Academic Press. (p. 15–31).
- Shabur Syahin (2006). *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta : Erlangga.
- Siti Fatimah Azzahrah dan Eni N Nugrahawati (2016). Studi Deskriptif Mengenai *Self regulated learning* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an 30 Juz (Hafidz) di Fakultas Dirosah Islamiyyah Unisba. *Prosiding psikologi UNISBA*. Vol 2, No.2.
- Slameto (2010), *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri lastuti (2018). pengaruh *Self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal pada pilihan karir konsultan keuangan, studi pada mahasiswa program studi manajemen di Surakarta, *bulletin ekonomi, manajemen ekonomi pembangunan dan akuntansi*.

- Sri Suwartini (2016). Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura, dalam jurnal *Al-Tazkiah*, Volume 5, No. 1.
- Subhan Ajrin Sudirman (2015). Self-Regulated Learning Dan Persepsi Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang. Jurnal *Studia Insania*, vol. 3. no 1.
- Suci Eryzka Marza (2017). Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al-Qur`An Jami`Atul Qurro Sumatera. *Intelektualita*. Vol 6, No 1
- Sugihartono dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunaryo Kartadinata dkk (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Surabaya: S1 PGSD FIP UNESA.
- Sutratinah Tirtonegoro (2001). *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi (2004). *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syaiful Bahri Djamarah (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006). *Strategi Belajar Mengajar jilid 3*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tadeus Tea, Dian Lestari Anakaka, dan Fredericksen V Amseke. (2020). Dukungan Sosial Guru dan Self Regulated Learning Siswa. *Journal of Health and Behavioral Science* Vol. 2, No. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Redaksi (2022). “Indonesia Menghafal Al-Qur’an”. <https://askarkauny.org/indonesiamenghafalAl-Qur'an/>.
- Tim Redaksi (2022). “Indonesia Miliki 26.975 Pesantren, Ini Sebaran Wilayahnya”. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya>.
- Titian Hakiki dan Anisa Rembulan (2019). The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students Advances in *Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. vol 304.
- Tohirin (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulin Nuriyatul Fitroti dan Muhammad Irfan Riyadi (2022). *Self regulated learning* Santriwati penghafal Qur’An di Asrama Putri Pondok Pesantren Al Islam Joresan. *JUSMA Jurnal studi islam dan masyarakat*. Vol 1. no 2.
- Ulrike Fasbender (2018). *Outcome expectancies*. In book *Encyclopedia of Personality and Individual Difference*. New york: spinger publishing.
- Unpad, Mirror. “Analisis Statistik Pondok Pesantren”. <https://ftp.unpad.ac.id/orari/library/library-non-ict/statistics/Data-education/pendidikan-agama/pesantren/pesantren-gambaran-umum.doc>.
- V. Wiratna Sujarweni (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vinni, H., & Suwandi, M. (2024). *Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa SMP*. Jurnal Muaddib, STAI PIQ Sumedang.

- Wafa' Maulida Zahro dan Giyoto (2021). Analisis Regulasi Diri Santri Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Sekolah Full Day. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*. Vol 4. No 1.
- Wahab (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar (2011). *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyu Widarso (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Wina Sanjaya (2009). *STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- WIwi Alawiyah (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Woolfolk, Anita (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition Edisi kesepuluh Bagian pertama*. penerjemah: Helly Prajitno Soetcipto dan Sri Mulyantini Soetcipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Woolfolk, Anita (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition Edisi kesepuluh Bagian kedua*. penerjemah: Helly Prajitno Soetcipto dan Sri Mulyantini Soetcipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (2013). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an terjemah dari Khairu Mu'in fi Hifdzi Al-Qur'an Al-Karim*. Surakarta: Insan Kamil.
- Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghauthsani (2010). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal al-Qur'an*. Penerjemah: Zulfan. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Yulfiana Rohmatin dan Eva Latipah (2015). *Self regulated learning Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Memilih Jurusan*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta*. Vol. 12. No. 1.
- Yusron Masduki (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*. Vol 4. No 1, Hal. 19-20.
- Zaiful Rosyid dkk (2019). *Prestasi Belajar*. Kota Batu: Literasi Nusantara.

Zimmerman, Barry J (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, Vol 41, No 2.

Zimmerman, Barry J and Manuel Martinez Ponz (1986). Development of a Structured Interview For Assessing Student Use of *Self regulated learning* Strategies, *American educational research journal* 23, no.4.

Zimmerman, Barry. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation. Academic Pres*

Zulkosky, Kristen. 2009. *Self efficacy* : A Concept Analysis. *Journal Compilation*, 44(2): 93-102.

